

Afifatus Silfiah, 4130017038, “Pengaruh Penerapan Metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I UPT SD Negeri 266 Gresik”, PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Juli, 2021

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan siswa dalam membaca yang masih kurang. Hal ini terjadi karena sebagian besar siswa kesulitan dalam membaca. Karena itu, peneliti berupaya meningkatkan kemampuan membaca siswa dengan menerapkan metode SAS dalam pembelajaran. Penelitian yang dilaksanakan di kelas I UPT SD Negeri 266 Gresik ini bertujuan (1) mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran metode SAS (Struktural Analitik Sintetik) pada saat proses pembelajaran membaca permulaan, (2) mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 sebelum menggunakan metode SAS, (3) mendeskripsikan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 dengan menggunakan metode SAS, dan (4) mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode SAS terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di UPT SD Negeri 266 Gresik.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode Regresi sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas I UPT SD Negeri 266 Gresik sebanyak 24 orang. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik sampel penuh atau sampel populasi. Variabel penelitian ini adalah penerapan metode SAS sebagai variabel bebas dan kemampuan membaca permulaan sebagai variabel terikat.

Data penelitian ini adalah hasil tes membaca siswa sebelum dan sesudah menerapkan metode SAS. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat yang semula siswanya masih dalam keterbatasan dari segi kelancaran, ketepatan lafal, intonasi, keterampilan membaca, dan kejelasan suara setelah menerapkan metode SAS terdapat adanya perbedaan yang signifikan dari hasil membaca siswa. Hal ini dapat disimpulkan empat hal berikut ini. Pertama, Keterlaksanaan metode SAS pada membaca permulaan siswa sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan RPP. Kedua, kemampuan siswa kelas I sebelum menerapkan metode SAS tergolong kurang karena nilai rata-rata siswa dalam satu kelas 53,575. Ketiga, kemampuan siswa kelas I dengan menerapkan metode SAS tergolong baik karena nilai rata-rata kelas 82,97 Keempat, ada pengaruh yang signifikan penerapan metode SAS terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I di UPT SD Negeri 266 Gresik karena $t_{hitung} 14,492 > t_{tabel} 2.069$. Dengan kata lain, H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci : Metode SAS, Kemampuan Membaca Permulaan